BAB IV

TINJAUAN KASUS

Anamnesa Oleh : Yulia Mufita Sari
Hari/Tanggal : Jum'at, 23 April 2021
Waktu : 20.26 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Identitas Bayi

Nama : By.Ny. T
Umur : 0 hari
Tanggal/Jam Lahir : 23 April 2021 Jam : 20.26 WIB
Jenis Kelamin : Laki-laki
Berat Badan Lahir : 3400 gram
Panjang Badan : 50 cm
Anak Ke : 2 (dua)
Usia Kehamilan : 38 minggu

2. Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. T	Tn. S
Umur	: 38 tahun	36 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMP
Pekerjaan	: IRT	Petani
Alamat	: Baktirasa, Kec. Sragi, Kab. Lampung Selatan	
No. HP	: 0812xxxxxxxx	

3. Anamnesa

Ibu mengatakan baru saja melahirkan, bayi lahir lengkap, menangis kuat dan gerakan bayi aktif

4. Riwayat Persalinan

P_2A_0 Gravida 38 Minggu

Kala I	: 6	Jam	0	Menit
Kala II	: 0	Jam	30	Menit
Kala III	: 0	Jam	10	Menit
Kala IV	: 2	Jam	0	Menit
Jumlah	: 8	Jam	40	Menit

Jenis persalinan : Spontan pervaginam

Lilitan Tali Pusat : Tidak ada

Penolong : Bidan

Penyulit : Tidak ada

OBJEKTIF (O)

Bayi lahir spontan, menangis kuat dan tonus otot aktif

Penilaian awal Bayi Baru Lahir

a. Apakah kehamilan cukup bulan : Ya (hamil cukup bulan)
b. Apakah air ketuban jernih/tidak : Jernih
c. Apakah bayi menangis dan bernafas : Bayi menangis kuat, dan bernafas spontan
d. Apakah tonus otot bayi baik atau tidak : Tonus otot baik bayi bergerak aktif
e. Apakah warna kulit kemerahan : Warna kulit kemerahan

APGAR SKOR : 8/10

Tanda	Nilai : 0	Nilai : 1	Nilai : 2	Menit 1	Menit 5
Appearance (Warna kulit)	Pucat / seluruh	Tubuh merah,	Seluruh tubuh	2	2

	tubuh biru	ektremitas biru	kemerahan		
Pulse(Denyut jantung)	Tidak ada	< 100	>100	2	2
Grimace (Tonus otot)	Tidak ada	Ektremitas sedikit fleksi	Gerakan aktif	2	2
Activity(Aktifitas)	Tidak ada	Sedikit gerak	Langsung menangis	1	2
Respiration (pernafasan)	Tidak ada	Lemah / tidak teratur	Menangis	1	2
Jumlah Skor				8	10

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Bayi baru lahir cukup bulan, Normal.
Masalah : Tali pusat masih basah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu tentang keadaan bayinya bahwa bayinya sehat.
2. Mengeringkan tubuh bayi dengan handuk kering
3. Menjaga agar bayi tetap hangat dengan menyelimuti bayi dan ibu dengan kain bersih
4. Melakukan pemeriksaan lanjutan

Pemeriksaan Lanjutan

Keadaan umum dan Antropometri

a. Jenis kelamin : Laki-Laki
b. Berat badan : 3400 gram
c. Panjang badan : 50 cm

d. Lingkar kepala : 33 cm
e. Lingkar Dada : 34 cm
f. Tanda-tanda vital : N : 140 x/menit, R : 50 x/menit,S : 36,8 °C

Pemeriksaan Fisik

Kepala :

Sutura	: Teraba
Ubun-ubun besar	: Datar
Ubun-ubun kecil	: Datar
Moulase	: Tidak ada
Caput succedaneum	: Tidak ada
Cephal haematoma	: Tidak ada

Mata :

Simetris	: Ya
Sklera	: Putih. Tidak ikterik
Konjungtiva	: Merah muda

Hidung :

Bersih	: Ya
Pernafasan cuping hidung	: Tidak ada
Pengeluaran	: Tidak ada
Polip	: Tidak ada

Mulut : Tidak ada labioskizis dan labiopalatoskizis

Telinga : Sejajar dengan garis mata

Leher :

Pembengkakan vena jugularis	: Tidak ada
Pembesaran kelenjar tyroid	: Tidak ada
Pembesaran kelenjar limfe	: Tidak ada

Dada :

Putting susu	: Simetris
Suara nafas	: Tidak ada suara wheezing dan ronchi

Ekstermitas atas :

Pergerakan	: Aktif
Jumlah jari	: Lengkap

Abdomen :

Bentuk	: Simetris
Bising usus	: (+)
Tali pusat	: Masih basah
Perdarahan tali pusat	: Tidak ada

Genetalia :

Testis berada dalam skrotum	: Ya
Penis berlubang	: Ya

Ekstermitas bawah :

Pergerakan	: Aktif
Jumlah jari	: Lengkap

Punggung dan anus :

Benjolan	: Tidak ada
Anus	: Berlubang

Kulit :

Warna	: Kemerahan
Tanda lahir	: Tidak ada

Penilaian sistem syaraf (Neurologis)

1. Refleks berkedip : (+) apabila jari penolong diletakkan diantara kedua mata bayi
2. Refleks Sucking (menghisap) : (+) jika kita sentuh daerah sekitar bibir bayi, maka bayi akan memutar kepalanya kearah rangsangan dan membuka mulutnya sebagai pertanda bayi siapa untuk disusui
3. Refleks Rooting (menelan) : (+) jika pipi atau sudut bibir bayi disentuh maka kepala bayi akan berputar atau mencari kearah rangsangan
4. Refleks Swallowing (menelan) : (+) jika kita masukan puting susu ibu dan mulai menghisap kemudian menelan

5. Refleks Tonick Neck (kekuatan otot leher : (+) bila ditelentangkan kedua tangan akan menggenggam dan kepalanya menegak ke kanan dalam posisi seperti pemain anggar
6. Reflek greping (menggenggam) : (+) bila telapak tangannya disentuh dia langsung menggengam
7. Reflek Moro : (+) bila bayi tiba-tiba kaget begitu mendengar suara
8. Reflek (steping) berjalan : (+) bila bayi tiba-tiba diangkat dan posisikan berdiri keatas permukaan lantai kakinya akan menjejak diatas permukaan lantai
9. Reflek babinsky : (+) bila tapak kaki bayi di sentuh jari-jarinya akan mengembang

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Bayi baru lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan.
Masalah : Tali pusat masih basah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjaga agar bayi tetap hangat dengan menyelimuti bayi dan ibu dengan kain bersih .
2. Melakukan pemeriksaan fisik dan antropometri.
3. Memberikan vitamin K 0,5 mg secara IM pada paha kiri bayi dan salep mata tetrasiklin 1% agar terhindar dari infeksi mata, bayi telah diberikan vitamin K dan salep mata.
4. Melakukan perawatan tali pusat dengan meggunakan kasa steril tanpa di beri tambahan alkohol maupun betadine.
5. Memakaikan pakaian bayi agar bayi tetap hangat.
6. Memberikan imunisasi HB_0 pada 1 jam setelah pemberian vitamin K, suntikan di paha bayi sebelah kanan, bayi telah diberikan imunisasi HB_0
7. Menekatkan bayi dengan ibu agar bayi dapat menyusu.

8. Memberikan motifasi pada ibu agar ibu tetap memberikan ASI Ekslusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun cukup ASI saja, walaupun keluarnya sedikit.
9. Menganjurkan ibu untuk segera mengganti popok dan pakaian bayi apabila basah karena BAB, BAK, maupun keringat.
10. Menempatkan bayi pada tempat yang hangat agar bayi tidak terjadi hipotermi

Perawatan Bayi Baru Lahir Hari Pertama

Anamnesa Oleh	: Yulia Mufita Sari
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 April 2021
Waktu	: 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

a. Ibu mengatakan ASI keluar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat
b. Ibu mengatakan gerakan bayi aktif

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan umum
b. Keadaan umum : Baik
c. Kesadaran : Composmentis
d. Keadaan emosional : Stabil
e. Tonus otot : Baik
f. Tanda-tanda vital

: N	: 140 x/m	P	: 50 x/m
S	: 36.7 ^{0}C	LD	: 34 cm
BB	: 3400 gr	LK	: 33 cm
PB	: 50 cm	JK	: Laki-laki

g. Tali Pusat : Bersih dan masih basah

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus hari ke-1

Masalah : Tali pusat masih basah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal.
2. Melakukan dan mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar.
3. Melakukan dan mengajarkan perawatan tali pusat bayi dengan menjaga kebersihan dan kekeringan tali pusat dengan cara dibungkus dengan kassa steril.
4. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari mulai sinar matahari muncul agar bayi tidak kuning serta anjurkan ibu untuk menutup mata bayi
5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan (PASI) dan ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif pada bayi
6. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genetalia sehabis BAB dan BAK dan menggantikan pakaiannya jika basah karena keringat atau karena BAK dan ibu bersedia menjaga kebersihan bayi nya
7. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti : bayi bernapas megap-megap, tonus otot lemah, warna kulit kebiruan, tidak mau menyui dan ibu mengerti mengenai penjelasan yang disampaikan
8. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi sudah bisa pulang sore ini
9. Menganjurkan ibu untuk jadwal kunjungan ulang 3 hari kemudian.

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama : Bayi Ny. T

Alamat : Baktirasa , Kec. Sragi, Kab. Lampung Selatan

No.	Data Objektif	Bayi baru lahir	Hari ke-1
1.	Keadaan umum	Baik	Baik
2.	TTV : N	142 x/menit	140 x/menit
	R	46 x/menit	50 x/menit
	T	36,6 ^{0}C	36,7^{0}C
3.	Antropometri : BB	3400 gram	3400 gram
	PB	50 cm	50 cm
	LK	33 cm	33 cm
	LD	34 cm	34 cm
4.	Tali Pusat	Masih basah	Masih basah
5.	BAK : Frekuensi	2-3 kali sehari	3-5 kali sehari
	Warna	Kuning jernih	Kuning jernih
6.	BAB : Frekuensi	1 kali	1- 2 kali sehari
	Warna	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman
7.	Nutrisi	ASI	ASI

KUNJUNGAN II

Tempat : Rumah Ny. T

Hari/Tanggal : Minggu, 25 April 2021

Waktu : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

a. Ibu mengatakan ASI keluar dan bayinya dapat menghisap ASI dengan kuat
b. Ibu mengatakan gerakan bayi aktif

c. Ibu mengatakan tali pusat bayinya sudah mulai mengering dan belum lepas

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum
   a. Keadaan umum : Baik
      Tonus otot : Kuat
      Tali pusat : Mulai kering dan belum telepas

   b. Tanda-tanda vital
      Berat badan lahir : 3400 gram
      Berat badan saat ini : 3400 gram
      Nadi : 130 x/menit
      Suhu : 36.6 ^{0}C
      Pernafasan : 45 x/menit

2. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi)

Mata : Simetris, Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik

Hidung : Bersih, tidak ada pengeluaran

Mulut : Bibir merah muda dan tidak pucat, lidah bersih

Telingan : Bersih, tidak ada pengeluaran

Leher : Tidak ada pembengkakan

Dada : Simetris, pernafasan normal, denyut jantung normal

Abdomen : Tidak ada benjolan, tali pusat bersih dan kering serta masih terbungkus kasa steril dan tidak ada infeksi.

Ekstermitas atas : Simetris, jari-jari lengkap, ekstermitas tidak kebiruan, tidak ikterus.

Ekstermitas bawah : Simetris, jari-jari lengkap tidak kebiruan, tidak ikterus

Pemeriksaan penunjang : -

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus Hari ke-2

Masalah : Tali pusat mulai mengering dan belum terlepas

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan normal.
2. Memastikan bayi mendapatkan ASI yang cukup
3. Melakukan dan mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi..
4. Mengingatkan kembali cara perawatan tali pusat bayi dengan menggunakan metode bersih dan kering dengan cara dibungkus dengan kassa steril tanpa diberi alkohol maupun betadin.
5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari mulai sinar matahari muncul agar bayi tidak kuning serta anjurkan ibu untuk menutup mata bayi
6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menjaga kehangatan dan kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genetalia sehabis BAB dan BAK dan menggantikan pakaiannya jika basah karena keringat atau karena BAK dan ibu bersedia menjaga kebersihan bayi nya
7. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang tanda- tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti : bayi bernapas megap-megap, tonus otot lemah, warna kulit kebiruan, tidak mau menyui dan ibu mengerti mengenai penjelasan yang disampaikan
8. Mengingatkan ibu untuk besok melakukan kunjungan ulang

KUNJUNGAN III

Tempat : PMB Susiati, S.Tr. Keb

Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021

Waktu : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan selalu memandikan bayinya 2 kali sehari pada pagi dan sore hari dan ibu telah melakukan perawatan tali pusat yang telah di ajarkan

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum
   a. Keadaan umum : Baik
      Tangis bayi : Kuat
      Tonus otot : Kuat
      Tali pusat : Kering dan belum telepas

   b. Tanda-tanda vital
      Berat badan lahir : 3400 gram
      Berat badan saat ini : 3400 gram
      Nadi : 130 x/menit
      Suhu : 36.6 ^{0}C
      Pernafasan : 45 x/menit
2. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi)
   Mata : Simetris, Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik
   Hidung : Bersih, tidak ada pengeluaran
   Mulut : Bibir merah muda dan tidak pucat, lidah bersih
   Telingan : Bersih, tidak ada pengeluaran
   Leher : Tidak ada pembengkakan
   Dada : Simetris, pernafasan normal, denyut jantung normal
   Abdomen : Tidak ada benjolan, tali pusat bersih dan kering serta masih terbungkus kasa steril dan tidak ada infeksi.
   Ekstermitas atas : Simetris, jari-jari lengkap, ekstermitas tidak kebiruan, tidak ikterus.
   Ekstermitas bawah : Simetris, jari-jari lengkap tidak kebiruan, tidak ikterus
   Pemeriksaan penunjang : -

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus hari ke-3

Masalah : Tali pusat kering dan belum terlepas

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya

   N : 130 x/m R : 45 x/m

   S : 36.6^0C
2. Mengingatkan ibu untuk tetap meggunakan metode bersih dan kering dalam perawatan tali pusat bayi agar tidak terjadi infeksi
3. Mengingatkan ibu cara menjaga kehangatan bayinya dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin misalnya, lantai atau tangan yang dingin. Jangan meletakkan bayi didekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, atau mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi agar tetap hangat
4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui sesering mungkin yakni setiap 2 jam atau sesuai kebutuhan bayi, jika bayi tertidur maka bangunkan bayi dan susui bayi agar bayi tidak kuning
5. Ibu mengatakan sudah menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap kali BAK / BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor/ basah, memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusar dengan kapas basah secara perlahan.
6. Mengingatkan ibu kembali untuk menjemur bayi di pagi hari mulai sinar matahari muncul agar bayi tidak kuning serta anjurkan ibu untuk menutup mata bayi

KUNJUNGAN IV

Tempat : Rumah Ny. T
Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021
Waktu : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bayinya baru selesai mandi dan tali pusat sudah semakin kering tetapi belum lepas

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum
   a. Keadaan umum : Baik
      Tangis bayi : Kuat
      Tonus otot : Kuat
      Tali pusat : Kering dan belum telepas

   b. Tanda-tanda vital
      Berat badan lahir : 3400 gram
      Berat badan saat ini : 3400 gram
      Nadi : 130 x/menit
      Suhu : 36.6 ^{0}C
      Pernafasan : 45 x/menit

2. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi)
   Mata : Simetris, Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik
   Hidung : Bersih, tidak ada pengeluaran
   Mulut : Bibir merah muda dan tidak pucat, lidah bersih
   Telingan : Bersih, tidak ada pengeluaran
   Leher : Tidak ada pembengkakan
   Dada : Simetris, pernafasan normal, denyut jantung normal

Abdomen : Tidak ada benjolan, tali pusat bersih dan kering serta masih terbungkus kasa steril dan tidak ada infeksi.

Ekstermitas atas : Simetris, jari-jari lengkap, ekstermitas tidak kebiruan, tidak ikterus.

Ekstermitas bawah : Simetris, jari-jari lengkap tidak kebiruan, tidak ikterus

Pemeriksaan penunjang : -

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus hari ke-4

Masalah : Tali pusat kering dan belum terlepas

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya

N : 130 x/m R : 45 x/m

S : 36.6^{0}C

2. mengingatkan ibu untuk tetap meggunakan metode bersih dan kering dalam perawatan tali pusat bayi agar tidak terjadi infeksi
3. Mengingatkan ibu untuk melanjutkan perawatan tali pusat bayinya meggunakan kasa streil tanpa di beri alkohol maupun betadine agar tali pusat bayi tidak lembab dan berbau.
4. Mengaingatkan ibu cara menjaga kehangatan bayinya dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin misalnya, lantai atau tangan yang dingin. Jangan meletakkan bayi didekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, atau mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi agar tetap hangat
5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menyusui sesering mungkin yakni setiap 2 jam atau sesuai kebutuhan bayi, jika bayi tertidur maka bangunkan bayi dan susui bayi agar bayi tidak kuning

6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap kali BAK / BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor/ basah, memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusar dengan kapas basah secara perlahan.
7. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda – tanda bahaya pada bayi dan diajurkan segera memeriksakan ke tenaga kesehatan. Tanda-tanda bahaya bayi baru lahir yaitu bayi malas menyusu, bayi kesulitan bernafas, bayi letargi (bayi terus-menerus tidur tanpa bangun untuk menyusu), warna kulit sianosis / kebiruan atau bayi sangat kuning, suhu tubuh bayi panas atau terlalu dingin, bayi tidak BAB selama 3 hari, bayi muntah terus menerus, dan mata bayi merah / bengkak.
8. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menjemur bayi di pagi hari mulai sinar matahari muncul agar bayi tidak kuning serta anjurkan ibu untuk menutup mata bayi
9. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke petugas kesehatan apabila ada keluhan

KUNJUNGAN V

Tempat : Rumah Ny. T
Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021
Waktu : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bayinya baru selesai mandi dan tali pusat lepas pada saat memandikan bayinya. Dan ibu merasa berat badan bayinya turun.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Fisik Umum
   a. Keadaan umum : Baik
      Tangis bayi : Kuat
      Tonus otot : Kuat
      Tali pusat : Sudah terlepas

   b. Tanda-tanda vital
      Berat badan lahir : 3300 gram
      Berat badan saat ini : 3400 gram
      Nadi : 130 x/menit
      Suhu : 36.6 ^{0}C
      Pernafasan : 45 x/menit
2. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi)
   Mata : Simetris, Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik
   Hidung : Bersih, tidak ada pengeluaran
   Mulut : Bibir merah muda dan tidak pucat, lidah bersih
   Telingan : Bersih, tidak ada pengeluaran
   Leher : Tidak ada pembengkakan
   Dada : Simetris, pernafasan normal, denyut jantung normal
   Abdomen : Tidak ada benjolan, tali pusat telah terlepas dan tidak ada infeksi.
   Ekstermitas atas : Simetris, jari-jari lengkap, ekstermitas tidak kebiruan, tidak ikterus.
   Ekstermitas bawah : Simetris, jari-jari lengkap tidak kebiruan, tidak ikterus
   Pemeriksaan penunjang : -

ANALISA (A)

Diagnosa : Neonatus hari ke-5
Masalah : Tali pusat telah terlepas

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya

N : 130 x/m R : 45 x/m

S : 36.6^0C

2. Meganjurkan ibu untuk tetap mejaga kebersihan pusat bayi
3. Memberitahu ibu untuk tidak khawatir karena penurunan berat badan bayi termasuk normal diminggu pertama.
4. Memastikan pada ibu apakah bayi telah mendapatkan ASI yang cukup
5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya sesering mungkin, yaitu 2 jam sekali.
6. Mengingatkan ibu tentang kebutuhan nutrisi yaitu dengan menganjurkan untuk makan makanan yang mengandung gizi seimbang banyak mimum untuk pemulihan dan memperbanyak produksi ASI.
7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sebulan kemudian untuk penimbangan bayi dan imunisasi BCG serta Polio tanggal 2 Juni 2021
8. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke petugas kesehatan apabila ada keluhan
9. Memberitahukan ibu untuk datang rutin ke posyandu setiap bulan untuk memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan serta imunisasi dasar lengkap.